

## Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Risiko dan Tantangan Dunia Kerja: Studi pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Sasinta Bela Nahuri<sup>a\*</sup>, Kahar Mulyani<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 18-06-2025

Revised : 08-07-2025

Accepted : 18-07-2025

**Keywords:** Academic-Professional Transition, Career Development, Mitigation Strategies, Student Readiness, Work World Risks

**Kata Kunci:** Kesiapan Mahasiswa, Pengembangan Karier, Risiko Dunia Kerja, Strategi Mitigasi, Transisi Akademik-Profesional

Corresponding Author:

[sasintabelan@gmail.com](mailto:sasintabelan@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the level of readiness of final-year students in facing risks and challenges in the world of work at Nahdlatul Ulama University of West Kalimantan. Using a qualitative approach through case study methods, this research explores the experiences and strategies developed by students in preparing for the transition from academic to professional world. The research sample consisted of final-year students selected through purposive sampling with criteria of having completed at least 90% of total credits. Data collection was conducted through in-depth interviews, participant observation, and document analysis, then analyzed descriptively qualitatively with a thematic approach. The research results identified six main categories of risks faced by students: limited networks, work culture adaptation, financial dependence, lack of soft skills, academic-industry competency gap, and unclear career direction. Each risk category has specific mitigation strategies developed by students, such as networking, internships, taking additional courses, and self-development. Factors affecting readiness include internal factors (personal motivation, self-efficacy, adaptability) and external factors (family support, study program quality, access to industry information). This study recommends strengthening career development programs, improving industry collaboration, developing responsive curricula, strengthening alumni engagement, and implementing comprehensive monitoring and evaluation systems to optimize students' readiness to face the dynamic and competitive world of work.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi risiko dan tantangan

dalam dunia kerja di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, penelitian ini menggali dalam pengalaman dan strategi yang dikembangkan mahasiswa dalam mempersiapkan transisi dari dunia akademik ke dunia profesional. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa tingkat akhir yang dipilih secara purposive sampling dengan kriteria telah menyelesaikan minimal 90% total SKS. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan tematik. Hasil penelitian mengidentifikasi enam kategori utama risiko yang dihadapi mahasiswa yaitu keterbatasan jaringan, adaptasi budaya kerja, ketergantungan finansial, kurangnya *soft skills*, gap kompetensi akademik industry, dan ketidakjelasan arah karier. Setiap kategori risiko ini memiliki strategi mitigasi spesifik yang dikembangkan mahasiswa, seperti networking, magang, mengikuti kursus tambahan, dan pengembangan diri. Faktor yang mempengaruhi kesiapan ini meliputi faktor internal (motivasi pribadi, *self-efficacy*, kemampuan adaptasi) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, kualitas program studi, akses informasi industri). Penelitian ini merekomendasikan penguatan program *career development*, peningkatan kerjasama industri, pengembangan kurikulum yang responsif, penguatan alumni *engagement*, dan implementasi sistem monitoring evaluasi komprehensif untuk mengoptimalkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

## PENDAHULUAN

Perubahan dinamika didalam dunia kerja yang berlangsung dengan sangat cepat yang dimana telah menciptakan tantangan baru bagi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri menghadapi transisi dari dunia akademik ke dunia profesional. Perkembangan teknologi digital, keragaman karakter generasi baru, serta pengaruh kondisi ekonomi global yang fluktuatif menuntut mahasiswa untuk memiliki kesiapan yang lebih komprehensif dalam mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan yang akan dihadapi (Robbins & Judge, 2022). Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat menghadapi transisi yang krusial dari fase pembelajaran akademik menuju dunia kerja profesional. Transisi ini tidak hanya melibatkan penguasaan kompetensi teknis akan tetapi juga kesiapan mental, kemampuan adaptasi, dan pemahaman terhadap dinamika lingkungan kerja yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, identifikasi dan pengelolaan risiko menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran proses transisi tersebut dan pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan

didalam dunia kerja, termasuk persaingan yang ketat, tuntutan kompetensi digital, dan adaptasi terhadap budaya kerja yang beragam. Dasar konseptual kajian ini mengacu pada teori manajemen strategis dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Koontz dan Weihrich (2010), yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian dalam proses pengembangan karier.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai strategi utama dalam menggali dan memahami fenomena kesiapan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap persepsi, pengalaman, dan strategi yang dikembangkan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja. Fokus utama penelitian ini yaitu pada eksplorasi pengalaman mahasiswa tingkat akhir di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dalam mempersiapkan diri menghadapi transisi ke dunia kerja. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir dari berbagai program studi yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir atau telah memasuki tahap persiapan kelulusan. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa tingkat akhir yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 90% dari total SKS yang diperlukan dan sedang dalam proses persiapan memasuki dunia kerja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen yang relevan seperti CV, portofolio, dan rencana karier mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan tema-tema utama terkait kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Proses analisis mencakup identifikasi risiko dan tantangan yang dipersepsikan mahasiswa, strategi yang dikembangkan untuk menghadapi tantangan tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Fenomena yang Dihadapi**

Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat menghadapi tantangan kompleks dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang dimana tantangan ini mencakup kebutuhan untuk mengembangkan kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan industri, membangun jaringan profesional yang kuat, serta mengembangkan *soft skills* yang diperlukan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa mahasiswa

menghadapi berbagai kekhawatiran terkait kesiapan mereka yang dimana di mulai dari keraguan terhadap kompetensi yang dimiliki hingga ketidakpastian dalam memilih jalur karier yang tepat. Dengan kondisi ini, dapat dikatakan bahwa hal tersebut sangat sulit di karenakan terbatasnya akses terhadap informasi mengenai kebutuhan industri serta kurangnya pengalaman praktis di dunia kerja.

### **Pembahasan**

Risiko dan tantangan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan mengidentifikasi dari berbagai aspek yang mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Berikut ini merupakan hasil identifikasi risiko dan strategi yang dikembangkan mahasiswa dalam setiap aspek persiapan:

1. Keterbatasan jaringan (*Networking*)

Keterbatasan jaringan menjadi tantangan signifikan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi lowongan kerja dan peluang karier dimana risiko ini termasuk dalam kategori risiko strategis yang dapat mempengaruhi aksesibilitas terhadap peluang kerja. Mahasiswa mengembangkan strategi melalui partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan, menghadiri seminar dan *workshop*, serta memanfaatkan platform media sosial untuk membangun jejaringan.

2. Adaptasi Budaya Kerja dan Lingkungan

Kekhawatiran terhadap kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda menjadi tantangan psikologis yang signifikan dimana risiko ini berkaitan dengan human *risk* yang dapat mempengaruhi performa dan kelanjutan karier. Mahasiswa dapat mengembangkan strategi melalui pengalaman magang, *volunteer work*, dan *part-time job* untuk membiasakan diri dengan lingkungan kerja profesional.

3. Ketergantungan finansial

Transisi dari ketergantungan finansial kepada orang tua menuju kemandirian finansial menjadi tantangan praktis yang harus dihadapi dimana risiko finansial ini dapat mempengaruhi pilihan karier dan kualitas hidup. Mahasiswa dapat mengembangkan strategi melalui pekerjaan paruh waktu, *freelancing*, dan perencanaan keuangan personal untuk mempersiapkan kemandirian finansial.

4. Pengembangan *Soft Skills* dan Komunikasi

Kemampuan komunikasi, *leadership*, dan *teamwork* menjadi kompetensi krusial yang seringkali kurang mendapat perhatian dalam kurikulum akademik dimana risiko ini berkaitan dengan kemampuan beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan kerja. Dimana mahasiswa dapat mengembangkan *soft skills* melalui aktif berorganisasi, menjadi *tutor*, dan mengikuti program pengembangan kepribadian.

## 5. Gap kompetensi akademik industry

Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa yaitu kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh selama kuliah dengan kebutuhan industri. Dimana risiko ini dapat dikategorikan sebagai risiko kompetensi yang berdampak terhadap peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi. Strategi yang dikembangkan mahasiswa meliputi mengikuti kursus tambahan, magang, dan pelatihan sertifikasi profesional untuk memperkuat kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.

## 6. Ketidakjelasan arah karier

Ketidakjelasan arah karier dan ekspektasi yang tidak realistis ini mengakibatkan tantangan dalam perencanaan karier jangka Panjang dimana risiko ini dapat menyebabkan ketidakpuasan dan perpindahan kerja yang *frequent*. Strategi yang dikembangkan meliputi konsultasi dengan dosen pembimbing, *career counseling*, dan eksplorasi berbagai bidang pekerjaan melalui *informational interview*.

**Tabel 1.** Resiko dan Strategi Kesiapan Mahasiswa

No	Jenis resiko	Kategori	Strategi Mitigasi	Indikator Kesiapan
1	Keterbatasan jaringan	Strategis	Media sosial, <i>networking</i> , organisasi	Jumlah koneksi, referensi
2	Adaptasi budaya kerja	Human	<i>Part-time job</i> , magang, <i>volunteer</i>	Pengalaman kerja
3	Ketergantungan finansial	Finansial	<i>Freelancing</i> , pekerjaan paruh waktu	Kemandirian finansial
4	Kurangnya soft skills	Komunikasi	Organisasi, tutor, pengembangan diri	Kemampuan komunikasi
5	Gap kompetensi akademik industry	Kompetensi	Magang, sertifikasi, kursus tambahan	Portfolio, sertifikat
6	Ketidakjelasan arah karier	Perencanaan	<i>Informational interview</i> , <i>career counseling</i>	Rencana karier yang jelas

**Sumber:** Data Olahan 2025

## **Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dimana ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, *self-efficacy*, dan kemampuan adaptasi. Sementara faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, kualitas program studi, dan akses terhadap informasi industri. Peran universitas sangat penting dalam memfasilitasi kesiapan mahasiswa melalui program career center, kerjasama industri, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, dukungan dosen pembimbing dan peer support system juga memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Kesiapan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja merupakan aspek krusial yang dimana dapat menentukan kesuksesan mahasiswa tersebut bisa dilihat dari dunia akademik ke dunia kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang perlu dimitigasi melalui strategi yang terencana dan sistematis. Hasil penelitian ini mengidentifikasi enam kategori utama risiko yang dihadapi mahasiswa yaitu keterbatasan jaringan profesional, adaptasi budaya kerja, ketergantungan finansial, kurangnya *soft skills*, gap kompetensi akademik industry, dan ketidakjelasan arah karier. Dalam setiap kategori risiko yang dimana ini memerlukan strategi mitigasi yang spesifik dan terukur, dimana mahasiswa telah mengembangkan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut dan mulai dari pengembangan kompetensi tambahan hingga pembangunan jaringan professional yang mereka inginkan. Akan tetapi, diperlukan dukungan yang lebih sistematis dari institusi pendidikan untuk memfasilitasi proses persiapan ini dan berdasarkan temuan penelitian ada beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yaitu penguatan program *career development* dan *mentorship* yang terstruktur untuk memberikan bimbingan yang lebih personal dan terarah, peningkatan kerjasama dengan industri untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap pengalaman praktis dan *networking opportunities*, pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri dengan mengintegrasikan *soft skills development* dan *practical experiences*, penguatan program alumni *engagement* untuk menciptakan *network* yang berkelanjutan dan memberikan *insight* langsung mengenai dunia kerja, implementasi sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif untuk mengukur efektivitas program persiapan karier yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan ini diharapkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan kesiapan yang optimal dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harvard Business Review. (2021). *How to manage talent in the age of digital transformation*. Harvard Business School Publishing.
- Koontz, H., & Weihrich, H. (2010). *Essentials of management: An international perspective (8th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior (18th ed.)*. Pearson Education.
- Ulrich, D. (2020). *Victory through organization: Why the war for talent is failing your company*. McGraw-Hill Education.